

ABSTRAK

Pemilihan umum presiden dan wakil presiden (Pilpres) menjadi momen krusial yang mencerminkan dinamika politik serta aspirasi masyarakat terhadap proses demokrasi. Perkembangan pesat media sosial memberi kesempatan bagi pengguna untuk bebas mengutarakan opini. Analisis opini publik terhadap masing-masing calon pasangan presiden dan wakil presiden menjadi hal yang sangat penting untuk memahami bagaimana pandangan masyarakat serta dinamika politik yang terjadi pada masa Pilpres. Penelitian ini bertujuan untuk mengkombinasikan pemodelan topik serta analisis sentimen pada data *tweet* Pilpres tahun 2024. Penelitian ini menggabungkan metode *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) dan *Robustly Bidirectional Encoder for Transformers approach* (RoBERTa) untuk pemodelan topik serta analisis sentimen. Pemodelan topik pada masing-masing pasangan calon menggunakan LDA menghasilkan total lima kategori topik yang berbeda yakni Debat, Kampanye, Program kerja, Pendukung, dan konflik. Analisis sentimen menggunakan RoBERTa menghasilkan performa tertinggi dengan akurasi sebesar 81.20%.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, LDA, Pemilihan Presiden, Pemodelan Topik, RoBERTa